BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga

a. Sejarah

Masjid al-Huda merupakan masjid pertama yang dibangun di Desa Tanjungsari pada tahun 1975. Pada awalnya sebelum dibangun menjadi Masjid pada tahun 1975 itu telah berdiri bangunan mushola yang telah berdiri sejak era kolonial Belanda. Niat untuk menjadikan tanah Masjid al-Huda dan beberapa petak tanak kebun sebagai aset wakaf untuk masyarakat umum telah diutarakan wakif yaitu Alm. Bapak Hj. Sholeh sejak berdirinya bangunan tersebut. Niat baik tersebut kemudian direalisasikan olah putra-putri Alm. Hj. Sholeh yang ditandai dengan ikrar wakaf di KUA pada tahun 1991.

Adanya wakaf produktif pada Masjid al-Huda ini telah ada sedari dulu. Sejak berdirinya bangunan Ibadah yang kini dikenal sebagai Masjid al-Huda ini, semua kebutuhan operasionalnya sebagian besar didanai oleh penghasilan kebun milik Hj. Sholeh. Jadi selain meakafkan Masjid, Wakif (Hj. Sholeh) juga mewakafkan 3 petak tanah yang dimana manfaat dari pengelolaannya digunakan untuk kemaslahatan Masjid al-Huda. Karena adanya tanah kebun ini, kemaslahatan Masjid al-Huda bisa terus terjaga hingga sekarang.

Dipindai dengan CamScanner

Selain memberikan kemashlahatan pada Masjid al-Huda, secara tidak langsung adanya tanah kebun yang diwakafkan ini juga memberi peluang pekerjaan pada masyarakat Tanjungsari. Pada awalnya kebun tersebut dikelola senditi oleh Takmir Masjid namun kini pengelolaan sudah lebih terorganisir dan bisa memberi peluang pekerjaan bagi warga Tanjungsari sebagai penggarap kebun. Manfaat wakaf ini sangat besar, dari yang awalnya untuk kemaslahatan masjid kini seiring berkembangnya zaman juga bisa menopang perekonomian masyarakat secara tidak langsung.

b. Struktur Organisasi

Susunan pengurus ta'mir Masjid al-Huda, periode 2015 - 2021 :

1) Ketua I : Chudori
2) Ketua II : H Abdul Malik
3) Sekretaris : Ahmad Jawad
4) Bendahara : Saroni
5) Seksi pendidikan :
   - Musyafa'
   - Dedyk Siregar
   - Nurjanah
   - Musyrifah
6) Seksi Ubudiyah :
   - Abdul Rozak
   - Yadi

Dipindai dengan CamScanner

7) Seksi Majlis Ta'lim :

- Agus Novel Mukholis + Ali Mustofa

8) Seksi Remas :

- Didik Nurhadi (Bayan)
- Fakih

9) Seksi Pembina Wanita :

- Emy Yuniati
- Puji Haryanti

10) Seksi Usaha Dana :

- Likhamad
- Zainal
- Igusnanto

11) Seksi Pertanian :

- Suwignyo (Modin)
- Jadi

12) Seksi Pembangunan :

- Isdiono
- Mujito

13) Seksi Perlengkapan :

- Warsito
- Kusnadi
- Harsoyo
- Paryono

Dipindai dengan CamScanner

c. Program

1) Bidang ubudiyah

- Salat lima waktu dan salat Jumat secara berjamaah serta mujahadahnya
- Tahlil setiap hari Jum'at awal bulan
- Membaca surat Yasin dan mujahadah dalam rangka memperingati malam nisfu sya'ban
- Khotmil Quran setiap malam Kamis Wage dalam rangka kirim doa sekaligus memperingati hari berdirinya Masjid al-Huda
- Tahlil setiap hari Jumat terakhir bulan Ramadhan
- Serangkaian kegiatan ibadah di bulan Ramadan dan idul Fitri
- Pelaksanaan salat idul Adha dan qurban
- Pengajian rutin setiap malam Sabtu, dengan menyajikan materi tafsir fiqih dan tauhid kewahidiyahan
- Pengajian umum dalam rangka peringatan 10 Muharram, maulid Nabi Muhammad SAW dan isra mi'raj
- Pengajian rutin menjelang berbuka puasa selama bulan suci Ramadan

2) Bidang administrasi

- Pembuatan dan pengarsipan surat surat
- Mencatat keputusan musyawarah
- Melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan administrasi

Dipindai dengan CamScanner

3) Kegiatan rutin yang dilaksanakan di madrasah Sholihul Huda

- Kegiatan belajar mengajar Madin dan TPQ Sholihul Huda setiap hari kecuali hari libur
- Haflah akhirussanah dan wisuda santri khatam Alquran setiap tahun
- Lailatul haflah dan sepeda sehat setiap tanggal 1 Muharram
- Musyawarah dan mujahadah ustadz ustadzah
- Penataran ustadz ustadzah
- Mujahadah ulang 40 hari dalam rangka menyongsong mujahadah kubro

4) Kegiatan Bidang Kepemudaan

- Pembelajaran bacaan maulid Al barzanji oleh Bapak Yamat
- membentuk jamaah sholawat yang diberi nama Nahdlatul fata atas persetujuan dan restu dari Bapak kyai Noer Sholeh dan Bapak Faisal alm dan dilatih oleh Bapak Sayyid
- Latihan sholawatan untuk remaja putra pada hari Sabtu malam Minggu
- latihan sholawatan untuk remaja putri pada hari Minggu sore
- Mengadakan diklat remaja masjid 1 kali
- Membentuk kepengurusan remaja masjid

5) Pembangunan

- Pemasangan paving halaman masjid
- Plester/ mester dan perapian tiang cor tempat sepeda

Dipindai dengan CamScanner

- Pembuatan pintu gerbang/regol,
- Perapian dan pengecatan sekat (penutup sementara) kantor TPQ
- Renovasi kamar mandi dan tempat wudhu putra
- Pembangunan kamar mandi dan tempat wudhu Putri
- Pengeboran sumur di dua lokasi untuk kamar mandi dan tempat wudhu putra putri
- Pembangunan gudang di teras madrasah paling utara
- Pembangunan tugu tanda waqaf di empat lokasi yaitu: dekat pintu gerbang madrasah ladang sebelah barat Puskesmas Tanjungsari ladang dekat Balong sebelah barat saluran irigasi ladang ladang dekat Balong sebelah timur saluran irigasi.

6) Sarana prasarana

- Pembelian 2 unit vacuum cleaner
- Pembelian Karpet bermotif sajadah memenuhi ruangan masjid
- Pembelian satu unit dispenser
- Pembelian 2 unit satir pendek
- Pembelian 4 unit membran warna putih,
- Pembangunan 1 unit meja untuk di majelis ta'lim
- Pembelian 1 unit tangga aluminium
- Pembelian 1 unit amplifier toa type 2240
- Pembelian 1 unit salon toa yang telah dipasang di serambi masjid

Dipindai dengan CamScanner

- Pembelian 3 unit mic condenser + tiang mic
- Pembelian 2 unit kipas angin yang dipasang di tiang masjid
- Pembuatan rak perkakas di gotakan Selatan
- Pasang baru listrik PLN daya 900 va prabayar
- Pembelian satu rol terpal untuk alas salat hari raya dan salat Jumat
- Pengadaan 28 unit bangku madrasah
- Dan lain-lain yang nilainya kecil dan tidak dapat sebutkan satu persatu

1) Keorganisasian

- Mengadakan musyawarah secara menyeluruh (pleno), dan musyawarah terbatas antara pengurus harian dengan dewa Nazir atau dengan seksi tertentu untuk membahas hal-hal yang lebih khusus
- Menghadiri undangan dari lembaga lain, diantaranya:
  - Dinas peternakan kabupaten Tulungagung dalam acara sosialisasi teknis penyembelihan hewan qurban,
  - MWC NU kecamatan Boyolangu dalam acara sosialisasi ketakmiran dan perwaqafan serta seputar hukum qurban,
  - Sekretariat daerah Pemkab Tulungagung dalam acara pembinaan pengurus tempat ibadah terkait dengan paham komunis, aliran keras dan kemasjidan

Dipindai dengan CamScanner

- Menambah dan atau mengganti personil pengurus takmir dalam posisi tertentu yang kurang aktif dalam menjalankan tugas atau mengundurkan diri dan atau meninggal dunia. Ketidakaktifan beberapa orang pengurus takmir dalam melaksanakan tugas atau bahkan pengunduran diri dari jabatannya dipandang sebagai hal yang sangat wajar sebagai dinamika atau pasang surutnya semangat hikmah seseorang dalam sebuah organisasi yang bersifat perjuangan. Dalam menjalankan tugas sehari-hari takmir Masjid al-Huda belum bisa menerapkan teori manajemen organisasi secara maksimal, namun para anggota takmir mengutamakan prinsip *ta'awun* demi terlaksananya program dan pekerjaan.

2. Pedoman Pengelolan Tanah Wakaf

1) Perencanaan

- Pengelola (takmir) menentukan jenis tanaman yang akan ditanam dan mengalokasikan sejumlah dana untuk biaya penanaman,
- Pengelola memilih tebu karena seusai dipanen tebu bisa dibiarkan untuk tumbuh lagi tanpa harus menanam tunas baru sehingga meminimalisir modal penanaman ladang tanah wakaf.

Dipindai dengan CamScanner

2) Pelaksanaan

- Takmir bidang pertanian bekerja sama dengan petani yang telah berpengalaman untuk menanami ladang guna mendapatkan hasil yang maksimal

3) Pengontrolan

- Takmir bidang pertanian melakukan monitoring rutin di ladang untuk memastikan bahwa tidak ada kendala yang dapat merusak tanaman di ladang

4) Panen

- Pembeli tanaman memanen langsung disawah, dan seluruh penghasilan dari penjualan hasil panen dimasukkan kedalam kas Masjid al-Huda

3. Pengumpulan dan Sumber Dana

1) Infaq melalui kaleng (jum'at, hari raya, toko-toko)
2) Infaq khotmil qur'an
3) Infaq/jariyah pribadi
4) Penerimaan Zakat atas nama Sabilillah
5) Hasil ladang
6) Syahriah TPQ
7) Sumbangan lain

Dipindai dengan CamScanner

4. Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat di Masjid Al-Huda Tanjungsari

Selain wakaf masjid Al-Huda juga memperoleh kewajiban menghimpun dan mendistribusikan zakat dari masyarakat Desa Tanjungsari. Penghimpunan zakat di Masjid Al-Huda dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Zakat yang berhasil terhimpun sebagian besar adalah zakat fitrah. Jarang ada masyarakat yang menunaikan zakat *mal*nya di Masjid Al-Huda. Setiap tahun terkadang hanya ada segelintir orang yang membayar zakat *mal*-nya. Karena sedikitnya masyarakat sekitar yang menunaikan zakat *mal* ini, Takmir masjid tidak membentuk program khusus dalam pendistribsian zakat mal.

Dalam pendistribusian zakat fitrah yang telah terkumpul, amil di Masjid Al-Huda mengutamakan kepada golongan fakir, miskin, dan enam golongan lainnya jika ada. Jika ada zakat mal yang terhimpun, karena pembayarannya bersamaan dengan momen pembayaran zakat fitrah pada bulan Ramadhan maka pendistribsiannya juga bersamaan dengan pendistribusian zakat fitrah. Zakat mal diserahkan langsung kepada pihak yang berhak atas zakat tersebut dan diserahkan dalam bentuk uang.

Dipindai dengan CamScanner

B. Temuan Data/ Paparan Penelitian

1. Wakaf Produktif di Masjid Al Huda Tanjungsari Kecamatan Boyolangu

Dalam mengelola tanah wakaf Masjid al-Huda nadzir dibantu oleh takmir masjid guna mewujudkan lingkungan ibadah yang nyaman. Pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu dari Masjid al-Huda desa Tanjungsari oleh nadzir tidak hanya melibatkan anggota takmir masjid saja. Untuk memaksimalkan hasil perkebunan dari tiga titik lokasi tanah wakaf, takmir sebagai penanggungjawab pengelola kebun menyewa tenaga petani ahli untuk menggarap kebun-kebun tersebut.

Takmir membentuk pos kerja khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola tiga titik kebun tebu. Devisi ini dinamai devisi pertanian, kemudian untuk melaksanakan penggarapan kebun, devisi pertanian bekerjasama dengan petani yang telah perpengalaman untuk mengelola kebun-kebun tersebut. Kemudian seluruh hasil panen disetorkan kepada bendahara takmir masjid untuk dikelola sesuai kebutuhan operasional masjid.

Tabel 3.1

Triangulasi Pengelolaan Wakaf Produktif

Informan 1	Pengelolaannya itu dalam struktur kepengurusan takmir masjid ada seksi pertanian. Seksi ini bertanggung jawab mengelola tanah wakaf yang selama ini ditanami. Mulai dari mencari

Dipindai dengan CamScanner

	tenaga kerja, menentukan kapan memupuk, atau melakukan perawatan kebun merupakan tanggung jawab dari seksi pertanian.[64]
Informan 2	Semua hasil panen diserahkan kemasjid. Kita sebagai seksi pertanian memenej administrasinya, waktunya panen ya panen, waktunya nanam ya kita yang menej administrasi pekerjanya, tidak keuangan. Ketika panen hasil diserahkan semua ke bendahara takmir, baru saat pemupukan, membajak sawah, perawatan, jika dibutuhkan biaya untuk tenaga kerja baru nanti minta ke bendahara takmir. [65]
Informan 3	Pengelolaan kebun dihandle oleh seksi pertanian, kemudian oleh seksi pertanian mencarikan petani pembantu yang merawat kebun.[66]
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

[64] Hasil wawancara dengan Bapak Chudori selaku Ketua Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 7 April 2021

[65] Hasil wawancara dengan Bapak Suwignyo selaku CO Devisi Pertanian Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 9 April 2021

[66] Hasil wawancara dengan Bapak H. Abdul Malik sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 7 April 2021

Dipindai dengan CamScanner

Berdasarkan tabel diatas pengelolaan tanah wakaf dilakukan oleh divisi pertaian takmir Masjid al-Huda. Secara langsung hasil panen bisa dirasakan untuk kegiatan operasional masjid. Namun secara tidak langsung juga keberadaan tanah wakaf berupa kebun milik Masjid al-Huda ini juga memberi peluang kerja bagi masyarakat tanjungsari khususnya petani yang tidak memiliki tanah untuk ditanami sendiri.

Selain itu, jika dilihat dari jenisnya tanah wakaf milik Masjid al-Huda ini termasuk dalam jenis wakaf *Khairi*. Dari segi pengelolaannya ketiga titik tanah wakaf berupa kebun ini termasuk sebagai wakaf produktif. Aset wakaf yang berupa tanah diolah menjadi kebun yang dapat menghasilkan laba secara terus menerus selamanya.

2. Efektivitas wakaf produktif dalam mendukung program pembangunan dan perawatan Masjid Al Huda Tanjungsari.

Hasil panen dari tiga titik kebun milik Masjid al-Huda selanjutnya disetorkan kepada bendahara takmir, kemudian dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang seluruh program dan pembangunan juga perawatan masjid. Dari tahun 2009-2015 lalu dana yang telah diperoleh dari kebun telah dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan dan pembangunan masjid, diantaranya ada renovasi dan pemasangan pagar. Berikut rekapitulasi keungan dari tahun 2010-2016 yang saya kutip dari laporan pertanggungjawaban takmir masjid.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4.1

Rekapitulasi Pemasukan Keuangan

Priode tahun 2010-2015

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo awal	Rp.32.731.050
2.	Infaq Jum'at	Rp.93.148.850
3.	Infaq Khotmil Qur'an	Rp.3.671.400
4.	Infaq Perorangan	Rp.58.562.200
5.	Infaq Kaleng Toko	Rp.25.718.100
6.	Infaq Hari Raya	Rp.22.403.700
8.	Zakat	Rp. 5.917.700
9.	Hasil Ladang	Rp.101.084.100
10.	Syahriah TPQ	Rp.30.206.000
11.	Lain-lain	Rp.4.985.000

Tabel 4.2

Rekapitulasi Pengeluaran Keuangan

Priode tahun 2010-2015

No.	Uraian	
1.	Listrik	Rp.7.094.500
2.	Marbot	Rp.2.150.000
3.	Perlengkapan	Rp.31.597.700
4.	Pembangunan	Rp.117.331.050
5.	Kegiatan Keorganisasian	Rp.69.939.475

Dipindai dengan CamScanner

6.	Pengolahan ladang	Rp.45.981.000
7.	Operasional TPQ	Rp.64.795.400

Tabel 4.3

Triangulasi Efektivitas Wakaf Produktif dalam Mendukung Program Pembangunan dan Perawatan Masjid Al Huda Tanjungsari.

Informan 1	Dengan adanya hasil pertanian dari tiga titik wakaf sangat membantu untuk pembangunan, baik itu penambahan, renovasi, atau perawatan. [67]
Informan 2	Sudah efektif.[68]
Informan 3	Sudah efektif, untuk pembangunan renovasi masjid, untuk menunjang seluruh kegiatan di masjid.[69]
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tanah wakaf sudah efektif. Selain untuk pembangunan dan perawatan gedung masjid, seluruh biaya operasional Masjid al-Huda telah terpenuhi dengan

[67] Hasil wawancara dengan Bapak Chudori selaku Ketua Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 7 April 2021

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Suwignyo selaku CO Devisi Pertanian Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 9 April 2021

[69] Hasil wawancara dengan Bapak H. Abdul Malik sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 7 April 2021

Dipindai dengan CamScanner

dana yang masuk kedalam kas masjid baik itu dana hasil panen kebun maupun dana infaq.

3. **Kendala yang dihadapi dan solusi dalam Pengelolan Wakaf Produktif Masjid Al Huda Tanjungsari**

Dalam pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu, kendala yang paling mungkin terjadi adalah adanya hama. Hama merupakan masalah lumrah dalam dunia pertanian, baik itu wereng, ataupun tikus. Selain hama keadaan alam juga turut mempengaruhi kondisi pertanian. Saat hujan disertai angin kencang misalnya, kemungkinan tanaman rusak karena faktor cuaca juga bisa terjadi kapan saja. Sama halnya dengan kebun berstatus tanah wakaf milik Masjid al-Huda, kendala yang paling sering terjadi adalah masalah pengairan yang sering banjir akibat adanya hama tikus.

Tabel 5.1

Triangulasi Kendala yang Dihadapi dan Solusi dalam Pengelolan Wakaf Produktif

Informan 1	Kalau di kebun sebelah timur kendalanya ada pada saluran irigasi yang sering bocor. Tanaman tebu itu kalau kebanjiran kan bisa merusak kualitas tanamannya, jadi untuk mengatasi masalah ini kami membuat saluran ditengah kebun untuk mengarahkan air banjir dari sungai ke selokan di selatan kebun. Selain itu juga pernah melakukan

Dipindai dengan CamScanner

.	penutupan dengan semen dengan pasir, tapi tetap bocor. Lalu takmir juga pernah mengirim surat resmi ke dinas pengairan yang berisi laporan adanya saluran pengairan yang bocor sehingga membanjiri kebun tebu yang berdampak menurunnya hasil panen, dan sudah mendapat respon positif dari dinas pengairan setempat.[70]
Informan 2	Kendala sering terjadi saat waktu panen, dimana kebun yang ditimur sering kebanjiran dari saluran pengairan ketikan debit air tinggi. Kondisi ini membuat waktu panen mundur karena harus menunggu air surut dulu baru kendaraan untuk mengngkut hasil panen bisa masuk. Solusinya pengajuan untuk membenahi ke dinas pengairan sudah pernah dilakukan, menutup lubang asal banjir dengan semen sudah dilakukan, tapi ya karena yang bikin lubang itu tikus jadi ya sudah maklum, apalagi dimana-mana sekarang masalah tikus itu menjadi makanan biasa bagi petani istilahnya. Lagipula kami juga sudah membuat parit disekitar kebun untuk

[70] Hasil wawancara dengan Bapak Chudori selaku Ketua Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 7 April 2021

Dipindai dengan CamScanner

	meminimalisir banjir dari lubang tikus itu tadi .[71]
Informan 3	Pengairan, air sungai sering bludak, stok pupuk. pengairan yang banjir sudah dila porkan ke dinas pengairan ada penanganan tapi setiap air naik tetap banjir lagi. untuk stok pupuk mencari penggati dengan membeli ditempat yang berbeda. [72]
Kesimpulan	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering dialami pada kebun tebu bagian timur adalah menurunnya kualitas tanaman yang disebabkan oleh tergenang air dari saluran irigasi melalui lubang bekas galian tikus. Selain itu masalah seperti kelangkaan pupuk, cuaca ekstrem yang terjadi juga menjadi kendala yang dimaklumi karena kondisi lingkungan yang tidak menentu. Dalam menanggulangi genangan dari saluran irigasi pihak Takmir Masjid al-Huda telah melakukan berbagai tindakan, diantaranya: mengirim surat resmi kepada dinas pengairan setempat, melakukan penutupan lubang tikus dengan semen, dan membuat parit untuk jalur pembuangan genangan.

[71] Hasil wawancara dengan Bapak Suwignyo selaku CO Devisi Pertanian Takmir Masjid al-Huda Tanjungsari pada tanggal 9 April 2021

[72] Hasil wawancara dengan Bapak H. Abdul Malik sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan pada tanggal 7 April 2021

Dipindai dengan CamScanner